

# **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BELU**



## **SKRIPSI**

Sebagian Persyaratan  
Mencapai Derajat Strata Satu (SI)

Program Studi Ekonomi Pembangunan

Oleh  
Sixtus Mario Seran  
NIM : 31118024

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA  
KUPANG  
2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi ini telah disetujui dan disahkan oleh Tim Pembimbing Skripsi dan telah diuji pada Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang guna melengkapi Tugas Akhir dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Kupang, 05 Mei 2023

Dosen Pembimbing I



Br. Salomon Leki, SE., M.Ec. Dev  
NIDN : 0821086701  
Tanggal : 23/05/2023


Dosen Pembimbing II



Maria O. Veronica Moi, SE, M.Sc  
NIDN : 0812059101  
Tanggal : 22/05/2023

Mengetahui  
Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan



  
Emiliana Martuti Lawalu, SE, ME  
NIDN : 0822038001  
Tanggal : 11/07/2023

## LEMBAR PERSETUJUAN

Telah disetujui dan diterima baik oleh Panitia Ujian Skripsi Program Studi  
Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Katolik Widya  
Mandira Kupang, yang telah diselenggarakan pada :

Hari/Tanggal : Jumat, 5 Mei 2023  
Tempat : Biro Umum  
Jam : 11:00 Pagi  
Atas Nama : Sixtus Mario Seran  
No. Registrasi : 31118024  
Dinyatakan : **LULUS**

### PANITIA PENGUJI SKRIPSI

1. Ketua : Br. Salomon Leki, SE., M.Ec. Dev
2. Sekretaris : Maria O. Veronica Moi, SE, M.Sc
3. Penguji I : Daniel Taolin, SE, M.Si
4. Penguji II : Adrianus Ketmoen, SE, MM
5. Penguji III : Br. Salomon Leki, SE., M.Ec. Dev



### MENGETAHUI



Dekan  
Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
**Dr. M. F. Perseveranda, S.E., M.Si**  
NIDN: 0819066703

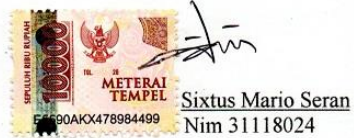


Ketua Program Studi  
Ekonomi Pembangunan  
**Emilia Martuti Lawalu, SE, ME**  
NIDN: 082203800

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah pekerjaan saya sendiri dan didalam tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya didalam tulisan dan daftar pustaka.

Kupang, Juli 2023



## **MOTTO**

“ Percayalah Kepada Tuhan dengan segenap hatimu,  
dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri”

Amsal 3:5

## ABSTRAK

Sixtus Mario Seran Nomor Regis 31118024, judul Skripsi “ Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Belu”. Di bawa bimbingan Br. Salomon Leki,SE,M.Ec.Dev selaku Dosen pembimbing I dan Ibu Maria O.Veronica Moi, SE,M.Sc selaku Dosen Pembimbing II.

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah Bagaimana Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Belu Tahun Anggaran 2018-2020 yang dilihat berdasarkan Rasio Derajat Desentralisasi Fiskal, Rasio Kemandirian Keuangan Daerah, Rasio Efisiensi Keuangan Daerah, Rasio Pertumbuhan dan Rasio Keserasian dan Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Belu Tahun Anggaran 2018-2020 berdasarkan Analisis Rasio-rasio.

Jenis data dalam penelitian ini terbagi atas dua yakni data menurut sifat dan menurut sumber. Data menurut sifat terbagi atas data kuantitatif dan data kualitatif, sedangkan data menurut sumber terbagi atas data primer dan data sekunder, dan diolah menggunakan Teknik deskriptif kuantitatif. (1). Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Belu jika dilihat dari Rasio Derajat Desentralisasi Fiskal dapat dikategorikan Sangat Kurang, karena masih berada dalam skala interval 00,00-10,00. (2). Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Belu jika dilihat dari Rasio Kemandirian Keuangan Daerah tergolong masih sangat rendah dan pola hubungannya termasuk pola hubungan Instruktif, karena masih berada dalam interval 0%-25%. (3). Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Malaka jika dilihat dari Rasio Efisiensi Keuangan Daerah dapat dikategorikan tidak efisien karena berada pada interval 100% keatas. (4). Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Belu dari Rasio Pertumbuhan memerlukan perhatian yang lebih dikarenakan pada tahun 2018-2020 dapat dilihat bahwa pertumbuhan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Belu, dinilai kinerjanya masih kurang baik karena pada komponen belanja menunjukkan persentase yang lebih besar dari pada pertumbuhan pendapatan. (5). Kinerja keuangan Pemerintah kabupaten belu jika dilihat dari Rasio Keserasian, dapat disimpulkan bahwa Belanja modal lebih tinggi dibandingkan dengan Belanja Operasi yang relatif kecil. Karena dapat dilihat dari persentase belanja operasi yang lebih kecil dibandingkan dengan persentase belanja modal. Besarnya alokasi dana untuk belanja modal dengan ini menunjukkan bahwa pemerintah Kabupaten Belu lebih mengedepankan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberikan manfaat jangka panjang.

**Kata kunci : kinerja keuangan pemerintah daerah, Rasio Derajat Desentralisasi Fiskal, Rasio Kemandirian Keuangan Daerah, Rasio Efisiensi Keuangan Daerah, Rasio Pertumbuhan dan Rasio Keserasian.**

## ABSTRACT

Sixtus Mario Seran Regis Number 31118024, the title of the Thesis "Analysis of Financial Performance of the Belu Regency Local Government". Brought the guidance of Br. Salomon Leki, SE, M.Ec.Dev as supervisor I and Mrs. Maria O.Veronica Moi, SE, M.Sc as Supervisor II.

The problem raised in this study is how the Financial Performance of the Regional Government of Belu Regency for the 2018-2020 Fiscal Year is seen based on the Fiscal Decentralization Degree Ratio, Regional Financial Independence Ratio, Regional Financial Efficiency Ratio, Growth Ratio and Harmony Ratio and The purpose of this study is to determine the Financial Performance of the Belu Regency Regional Government for the 2018-2020 Fiscal Year based on the Ratio Analysis.

The types of data in this study are divided into two, namely data by nature and by source. Data by nature is divided into quantitative data and qualitative data, while data according to sources is divided into primary data and secondary data, and processed using quantitative descriptive techniques. (1). The Financial Performance of the Local Government of Belu Regency when viewed from the Fiscal Decentralization Degree Ratio can be categorized as Very Less, because it is still on the interval scale of 00.00-10.00. (2). The Financial Performance of the Regional Government of Belu Regency when viewed from the Regional Financial Independence Ratio is still very low and the relationship pattern includes the pattern of Instructive relationships, because it is still in the interval of 0%-25%. (3). The Financial Performance of the Malacca Regency Regional Government when viewed from the Regional Financial Efficiency Ratio can be categorized as inefficient because it is at an interval of 100% and above. (4). The Financial Performance of the Belu Regency Regional Government from the Growth Ratio requires more attention because in 2018-2020 it can be seen that the growth of the Regional Revenue and Expenditure Budget (APBD) of Belu Regency, it is considered that its performance is still not good because the expenditure component shows a greater percentage than revenue growth. (5). The financial performance of the Government of belu district when viewed from the Harmony Ratio, it can be implied that capital expenditure is higher than that of relatively small Operating Expenditure. Because it can be seen from the smaller percentage of operating expenditures compared to the percentage of capital expenditures. The amount of funds for capital expenditure hereby shows that the Belu Regency government prioritizes budget expenditures for the acquisition of fixed assets and other assets that provide long-term benefits.

**Keywords: financial performance of local governments, Fiscal Decentralization Degree Ratio, Regional Financial Independence Ratio, Regional Financial Efficiency Ratio, Growth Ratio and Harmony Ratio.**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	10
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
<b>Bab II Tinjauan Pustaka Dan Kerangka Pemikiran Teoritis.....</b>	<b>12</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	12
2.1.1 Konsep Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah .....	12
2.1.1.1 Pengertian Kinerja.....	12
2.1.1.2 Pengertian Keuangan Daerah.....	14
2.1.1.3 Pengertian kinerja Keuangan Pemerintah Daerah .....	17
2.1.2 Konsep APBD .....	20
2.1.2.1 Pengertian APBD .....	20
2.1.2.2 Fungsi dan Prinsip APBD .....	23



2.1.2.3 Struktur APBD .....	26
2.1.2.4 Mekanisme Penyusunan APBD .....	38
2.1.3 Analisis Rasio Keuangan APBD .....	40
2.1.4 Konsep Anggaran.....	41
2.1.4.1 Pengertian Anggaran.....	41
2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat Penyusunan Anggaran.....	41
2.1.4.3 Kelemahan Anggaran.....	42
2.2 Penelitian Terdahulu .....	42
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	46
 <b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....	49
3.2 Definisi Operasional .....	49
3.3 Jenis Data dan Sumber Data .....	51
3.3.1 Jenis Data.....	51
3.3.2 Sumber Data .....	52
3.4 Populasi Dan Sampel.....	52
3.4.1 populasi .....	52
3.4.2 Sampel .....	52
3.5 Metode Pengumpulan Data .....	53
3.5.1 Wawancara .....	53
3.5.2 Dokumentasi.....	53
3.6 Teknik Analisis Data .....	53
3.6.1 Analisis Rasio Keuangan.....	53

3.6.1.1 Rasio Derajat Desentralisasi Fiskal.....	53
3.6.1.2 Rasio Kemandirian.....	54
3.6.1.3 Rasio Efektivitas .....	56
3.6.1.4 Rasio Efisiensi.....	57
3.6.1.5 Rasio Pertumbuhan .....	58
3.6.1.6 Rasio Keserasian .....	59
 <b>BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN</b>	
4.1. Keadaan Geografis.....	62
4.1.1 Letak Batas dan Luas Wilayah Kabupaten Belu .....	62
4.1.2 Topografi dan Iklim .....	64
 <b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
5.1 Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Belu Tahun Anggaran 2018-2020 .....	70
5.1.1 Analisis Rasio Keuangan APBD Kabupaten Belu .....	73
5.1.2 Analisis Rasio Derajat Desentralisasi Fiskal .....	73
5.1.3 Analisis Rasio Kemandirian Keuangan Daerah .....	75
5.1.4 Analisis Rasio Efisiensi Keuangan Daerah .....	79
5.1.5 Analisis Rasio Pertumbuhan .....	82
5.1.6 Analisis Rasio Keserasian .....	86
 <b>BAB VI PENUTUP</b>	
6.1 Kesimpulan .....	91
6.2 Saran .....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Belu Tahun 2018-2020 .....	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	43
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	49
Tabel 3.2 Skala Interval Rasio DDF .....	54
Tabel 3.3 Pola Hubungan Dan Tingkat Kemampuan Daerah .....	56
Tabel 3.4 Kategori Tingkat Efektivitas PAD .....	57
Tabel 3.5 Kriteria Efisiensi Kinerja Keuangan .....	58
Tabel 4.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2021 .....	63
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Belu Tahun 2021 .....	64
Tabel 5.1 Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Belu Tahun Anggaran 2018-2020 .....	70
Tabel 5.2 Skala Interval Rasio Derajat Desentralisasi Fiskal .....	72
Tabel 5.3 Rasio Derajat Desentralisasi Fiskal Kabupaten Belu Tahun Anggaran 2018-2020 .....	73
Tabel 5.4 Pola Hubungan dan Tingkat Kemampuan Daerah .....	75
Tabel 5.5 Rasio Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten Belu Tahun Anggaran 2018-2020 .....	76
Tabel 5.6 Kriteria Efisiensi Kinerja Keuangan .....	79
Tabel 5.7 Rasio Efisiensi Keuangan Daerah Kabupaten Belu Tahun Anggaran 2018-2020 .....	79
Tabel 5.8 Rasio Pertumbuhan Pendapatan Kabupaten Belu Tahun Anggaran 2018-2020 .....	83

Tabel 5.9 Rasio Pertumbuhan Belanja Kabupaten Belu Tahun Anggaran 2018-2020 .....	83
Tabel 5.10 Rasio Pertumbuhan Pembiayaan Kabupaten Belu Tahun Anggaran 2018-2020 .....	85

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran .....	48